

BAB IV

PENGEMBANGAN DESAIN

Analisis Desain

Perancangan interior Masjid Pasujudan Jannatun Naim diwujudkan dari pengumpulan data yang dihasilkan baik itu secara tertulis, dan data lapangan. Data tertulis dihasilkan dari berbagai sumber yang ada pada buku yang disesuaikan sebagai bahan adaptasi dari konsep yang ingin digunakan, sedangkan data lapangan dihasilkan dari tempat perancangan masjid itu akan dibangun baik itu data dari sifat lahan yang akan digunakan dan juga masyarakat sekitar lahan pembangunan masjid yang nantinya akan menjadi pengguna bangunan masjid. Data yang dihasilkan dianalisis untuk mendapatkan masalah yang perlu diperhatikan kemudian membuat pemecahan masalah yang ada diadaptasi dengan konsep skandinavia, perancangan masjid dengan konsep skandinavia kemudian dibuat dan menghasilkan beberapa alternative desain, yaitu :

IV.1.1. Alternatif Estetika Ruang

Estetika Ruang adalah penciptaan suatu ruangan yang menampilkan sebuah keindahan pada ruangan tersebut. *adapun elemen pembentuk keindahan ruang masjid, yaitu:*

1. *Warna*

- a. *interior Masjid*

Ada 3 alternatif pada bagian dalam masjid, yaitu :

1. *Warna yang digunakan adalah warna putih dan hitam.*



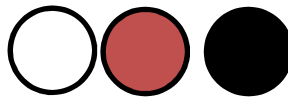
Gambar IV.1.1.1 Skema Warna interior masjid Alternatif 1
(Sumber :Heldansyah Putra-2020)

2. *Warna yang digunakan adalah warna putih, hitam dan juga warna kekuningan yang timbul dari material kayu yang digunakan.*



Gambar IV.1.1.2 Skema Warna Interior Masjid Alternatif 2
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

3. *Warna yang digunakan adalah perpaduan antara warna putih, motif kayu, dan hitam.*



Gambar IV.1.1.3 Skema Warna Interior Masjid Alternatif 3
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

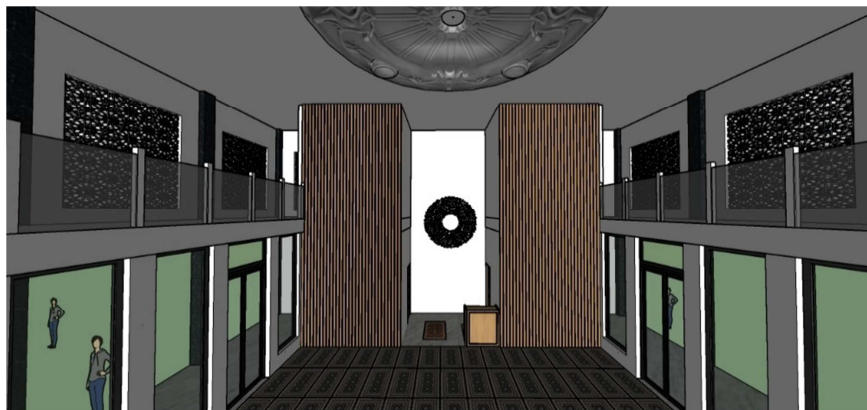
IV.1.2. Alternatif Penataan Ruang

Penataan Ruang adalah penempatan pengaplikasian material bahan pembentuk ruangan..Adapun 3 alternatif penataan ruang dari *service area* perancangan interior masjid Pasujudan Jannatun Naim dengan konsep skandinavia, yaitu :

1. Interior Masjid



Gambar IV.1.2.1. Penataan interior masjid Alternatif 1
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)



Gambar IV.1.2.2. Penataan Interior Masjid Alternatif 2
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)



Gambar IV.1.2.3. Penataan Interior Masjid Alternatif 3
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

Tabel IV.1.2.1. Kriteria Alternatif Penataan Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

Kriteria	Sesuai Fungsi	Sesuai Gaya/Konsep	Efisien dan Efektifitas
Alternatif 1			
Alternatif 2			
Alternatif 3			

IV.1.3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang

Ruangan interior terbentuk tiga elemen dasar, diantaranya : lantai, dinding, dan plafond. Wicaksono dan Tisnawati dalam bukunya Teori Interior (2014: 11) menjelaskan bagian-bagian dari elemen dasar pembentuk ruang, yaitu:

1. Lantai

a. Interior masjid

Tabel IV.1.3.1. Kriteria Alternatif Lantai Ruang Tamu
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

Kriteria/Jenis	Mudah Dibersihkan	Pilihan Warna	Estetika	Mengkilat dan Bersih
Keramik Putih	+	-	-	+
Parket	-	+	+	-
Granit	+	+	+	+

Alternatif terpilih: Granit warna putih berserat bertujuan untuk menampilkan kesan bersin dan luas pada lantai masjid.



Gambar IV.1.3.1. Alternatif Lantai Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

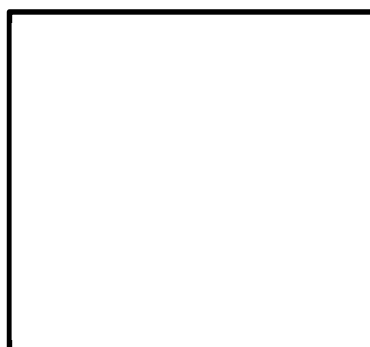
2. Dinding

a. Interior masjid

Tabel IV.1.3.3. Kriteria Alternatif Dinding Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

Kriteria/Jenis	Kesan Hangat	Pilihan Warna	Perawatan Mudah	Sesuai konsep
Walpaper	-	+	-	-
Kayu	+	+	-	+
Cat	+	+	+	+

Alternatif terpilih: Cat berwarna putih bertujuan agar interior masjid memberikan kesan bersih, luas dan nyaman kepada penggunanya.



Gambar IV.1.3.3. Alternatif Dinding Interior Masjid
(Sumber : Heldiansyah Putra-2020)

3. Plafond

a. Plafon Interior Masjid

Tabel IV.1.3.5. Kriteria Alternatif Plafond Ruang Tamu
(Sumber : Heldiansyah Putra -2020)

Kriteria/Jenis	Model beragam	Kuat	Perawatan Mudah	keindahan
Gypsum	+	+	+	+
triplek	-	-	+	-
Kayu lambersering	-	+	+	+

Alternatif terpilih: gypsum berwarna putih yang memberikan kesan bersih pada langit langit masjid dan juga disesuaikan dengan warna lantai dan dinding.



Gambar IV.1.3.5. Alternatif Plafond Interior Masjid
(Sumber : Heldiansyah Putra-2020)

Tabel IV.1.2.1. Kriteria Alternatif Penataan Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

Kriteria	Sesuai Fungsi	Sesuai Gaya/Konsep
Alternatif 1	Sesuai kebutuhan ruang interior masjid	Terlihat seperti konsep klasik modern
Alternatif 2	Sesuai kebutuhan ruang interior masjid	Terlihat seperti konsep minimalis
Alternatif 3	Sesuai kebutuhan ruang interior dan kegunaannya	Terlihat seperti konsep skandinavia dengan warna lembut dan penerapan kayu menunjukkan unsur alami

Alternatif yang terpilih adalah alternatif 3.

IV.1.4. Alternatif Tata Kondisi Ruang

Tata kondisi ruang terbentuk dua kondisi, yaitu : pencahayaan dan penghawaan.

1. Pencahayaan Interior Masjid

Digunakan cahaya alami dan buatan

- Pencahayaan alami : sinar matahari yang masuk dari dari jendela dan pintu kaca
- Pencahayaan buatan : lampu gantung, *hidden light* dan lampu *downlight*

Kriteria :

- Dari segi Fungsional : mendukung kegunaan dan aktivitas dalam ruang
- Dari segi Kualitas : Daya tahan lampu yang lama dan pencahayaan yang baik
- Dari segi Estetika : Mendukung suasana, keindahan ruangan dan menonjolkan material yang digunakan
- Dari segi Ergonomis : Ramah Lingkungan

Digunakan:

1. General Lighting :Lampu Gantung, *hidden light*, *downlight*

2. Penghawaan Interior Masjid

Penghawaan masjid dari segi fungsional mendukung kegunaan dan aktifitas dalam ruang, penghawaan alami tidak perlu peratan adapun pernghawaan lainnya yaitu bersumber dari AC (*Air Conditioner*) yang perawatannya tidak sulit. Adanya penghawaan alami pada masjid dapat membantu mengurangi penggunaan energi listrik khususnya pada siang hari dari penggunaan AC. Adapun kegunaan diterapkannya AC pada interior masjid guna untuk menunjang kenyamanan saat berada didalam masjid.

IV.2. Evaluasi Pemilihan Desain

Konsep Skandinavia ditampilkan pada interior masjid saja. Pada interior masjid digunakan material keramik berbahan granit berwarna putih yang memberikan kesan bersih dan luas pada masjid, tekstur granit juga memberikan nilai estetika tersendiri, pengaplikasian bahan kayu pada dinding dan plafon memberikan kesan alami, sedangkan pemilihan warna putih pada keseluruhan sisi lantai, dinding dan plafon memberikan kesinambungan warna pada ruangan sehingga memberikan rasa nyaman pada interior masjid

Konsep Skandinavia memiliki bentuk bangunan yang sederhana dan kokoh dan bersih, pembentukan bentuk bangunan didasarkan pada garis lurus yang tegas. Beberapa sisi dinding dan plafon berbahan kayu untuk memberikan kesan alami pada interior masjid, juga untuk mewujudkan konsep skandinavia yang diterapkan. Penerapan konsep pada Perancangan interior Masjid Pasujudan Jannatun Naim terlihat dari beberapa aspek :

- a. Konsep bangunan yang menunjukkan kesederhanaan desain bangunan yang ditegaskan dengan pola garis lurus yang monoton.
- b. Konsep Interior yang menunjukkan desain skandinavian pada interior masjid.

IV.3. Hasil Desain

IV.3.1. Rendering Presfektif



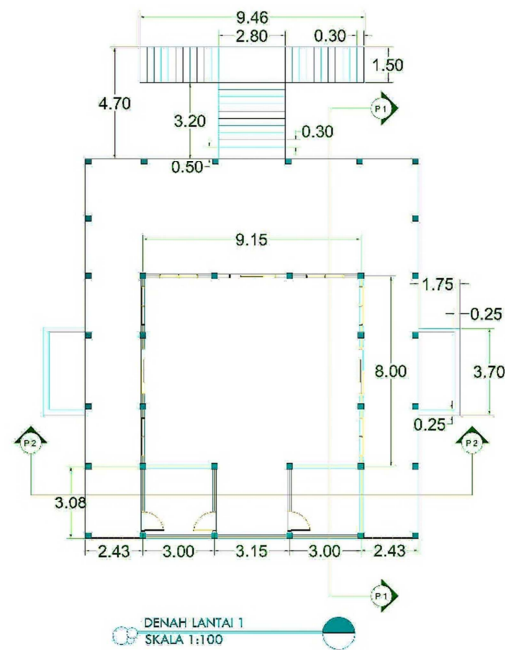
Gambar IV.3.1.1. Rendering 3D Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)



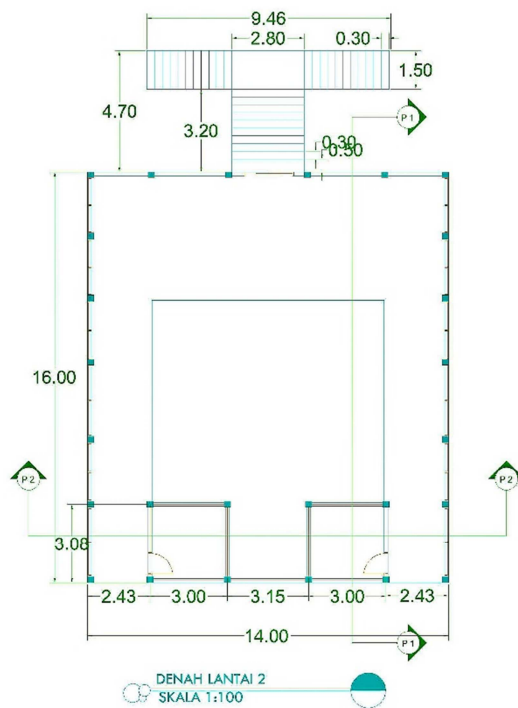
Gambar IV.3.1.2. Rendering 3D Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

IV.3.2. Layout

1. Denah bangunan masjid

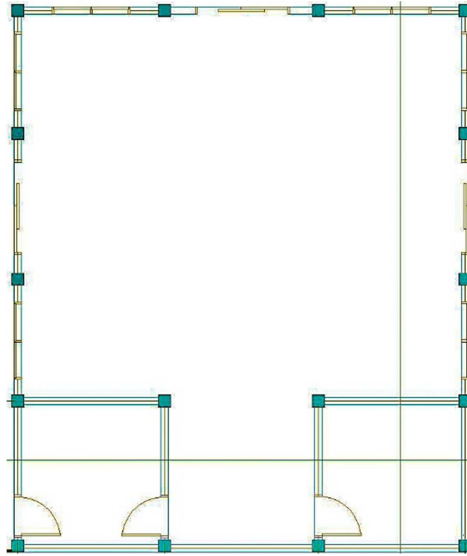


Gambar IV.3.2.1. Layout Lantai 1 Perancangan Interior Masjid Dengan Konsep Skandinavia
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

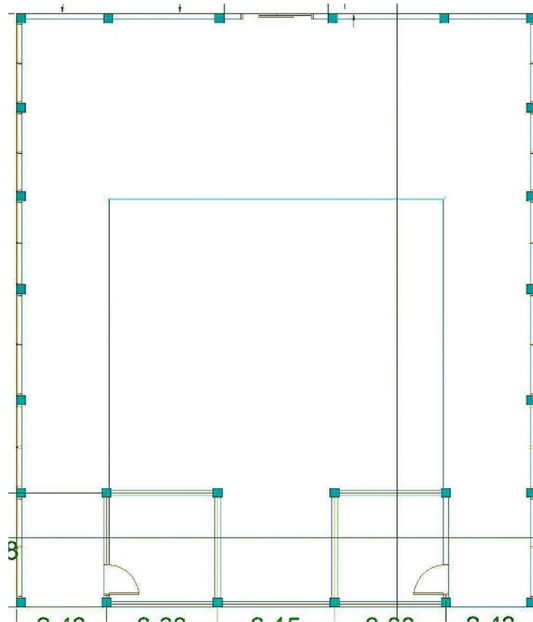


Gambar IV.3.2.1. Layout Lantai 1 Perancangan Interior Masjid Dengan Konsep Skandinavia
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

2. Denah Interior Masjid

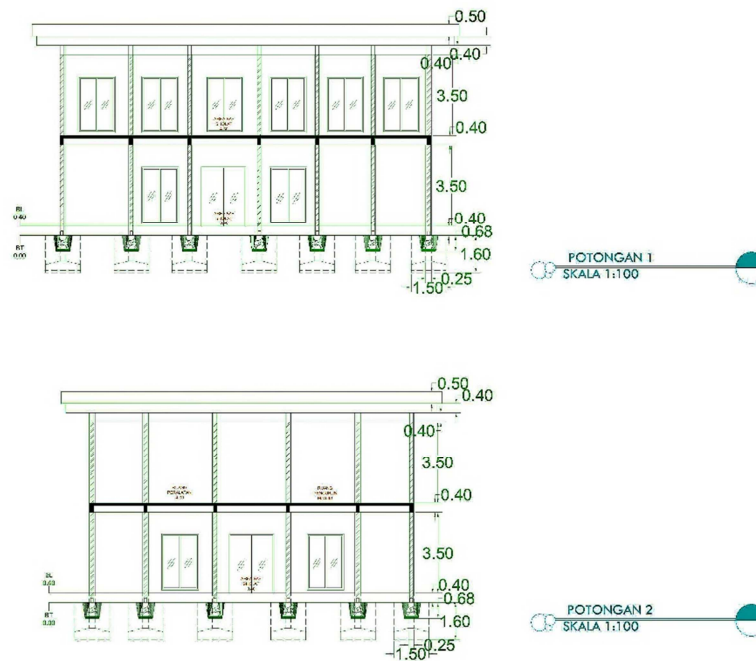


Gambar IV.3.2.2. Layout Lantai 1 Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)



Gambar IV.3.2.2. Layout Lantai 2 Interior Masjid
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)

3. Potongan



Gambar IV.3.2.3. . Layout Potongan Perancangan Masjid Pasujudan Jannatun Naim dengan konsep Skandinavia
(Sumber :Heldiansyah Putra-2020)